

ABSTRAK

Nida Qonita Haris, 2022. Metode Dakwah R. Moh. Kholil Mutawakkil Alallah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pagendingan Untuk Menarik Minat Masyarakat Dalam Mengaji Kitab Fathul Qorib, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. H. Umar Bukhory, M. Ag

Kata Kunci: Metode Dakwah, Minat Masyarakat

Salah satu kegiatan yang perlu untuk melaksanakan metode, yaitu kegiatan dakwah, karena dengan adanya metode dakwah yang akan dilaksanakan atau pesan-pesan dakwah bisa tersampaikan dengan baik. Metode menyampaikan kitab adalah cara yang digunakan Da'i untuk menyampaikan materi dakwah (kitab). Ada dua fokus dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana metode dakwah yang digunakan R. Moh Kholil Mutawakkil Alallah di pondok pesantren Miftahul Ulum untuk menarik minat masyarakat dalam mengaji kitab Fathul Qorib? Kedua, bagaimana minat masyarakat dalam mengaji kitab Fathul Qorib?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil dari penelitian ini yaitu: pertama, metode dakwah yang digunakan R. Moh Kholil Mutawakkil Alallah di pondok pesantren Miftahul Ulum untuk menarik minat masyarakat dalam mengaji kitab Fathul Qorib adalah a) metode bandongan merupakan metode pertama yang digunakan oleh R. Moh. Kholil Mutawakkil Alallah secara lisan untuk menerjemah dan menjelaskan, sedangkan santri mendengarkan, mencatat serta menyimpulkan apa yang disampaikan Kyai. b) metode Bahtsul Masa'il merupakan metode kedua yang digunakan R. Moh. Kholil Mutawakkil Alallah, setelah Kyai menjelaskan dan santri mencatat apa yang disampaikan oleh Kyai, maka ada beberapa santri yang ditunjuk untuk menjelaskan kembali serta mempraktekkan isi dari kitab. Kedua, minat masyarakat dalam mengaji kitab Fathul Qorib sangat besar, hal itu dikarenakan beberapa faktor: isi dari Kitab Fathul Qorib dibutuhkan oleh masyarakat, metode yang digunakan Kyai sangat cocok ketika menjelaskan isi kitab, dan tergantung situasi dan kondisi masyarakat atau santri.